

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum ajaran Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian Islami. Kepribadian Islami yaitu kepribadian yang disandarkan kepada seluruh ajaran agama Islam, baik dari segi sikap, perilaku dan akhlakunya, semua disandarkan untuk berserah diri dan beribadah kepada Allah SWT. Umat Islam, sudah seharusnya memiliki kepribadian yang Islami, yaitu bersikap yang sesuai dengan apa yang telah digariskan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Kepribadian kepada Allah SWT bisa dicapai melalui pengembangan potensi Ilahiyah yang terdapat dalam diri manusia.¹

Di tengah himpitan kehidupan yang semakin lama semakin maju ini, banyak di antara umat Islam justru meninggalkan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidupnya, begitu pun anak-anak usia remaja. Banyak di antara mereka yang menghabiskan waktunya untuk mencari materi yang orientasinya hanya untuk kepuasan duniawi, sehingga mereka lupa untuk mempelajari Al-Qur'an yang sebenarnya adalah sebagai petunjuk dan pedoman hidupnya.

Banyak sekali remaja dan anak-anak yang lebih suka menghabiskan waktunya untuk bermain dari pada untuk mempelajari Al-Qur'an. Hal tersebut

¹ Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT Al-Ma'arif, 2000), 17.

mengakibatkan kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an yang dapat dibuktikan dengan banyaknya anak-anak remaja yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid, walaupun ada dalam skala yang cukup kecil.

Siswa yang memiliki tingkat kelancaran dan kefasihan yang baik dalam membaca Al-Qur'an akan mudah dalam memahami dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an bisa dipahami dan diamalkan apabila kemampuan membaca dan melafalkannya baik dan benar sesuai dengan kaidah *tajwid*.

Membaca Al-Qur'an untuk sebagian siswa merupakan aktivitas yang membosankan dan menjenuhkan bahkan merupakan kesulitan, karena bacaan yang dibaca menggunakan bahasa Arab berbeda dengan bacaan berbahasa Indonesia yang hal itu lebih mudah dibaca. Namun lain halnya dengan siswa yang senang membaca Al-Qur'an menurut mereka membaca Al-Qur'an merupakan hal yang unik dan menarik. Bagi sebagian orang tua hal tersebut merupakan suatu kebanggaan tersendiri apabila anaknya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Membaca Al-Qur'an bukan saja menjadi amal ibadah, tetapi juga mempunyai fungsi untuk memperbaiki hati serta obat penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Melihat berbagai fenomena tersebut, sekarang banyak lembaga sekolah yang mengajarkan dan mementingkan pendidikan Al-Qur'an untuk diterapkan disekolah agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan

baik dan benar, seperti halnya di MTS Negeri 3 Kota Cilegon juga menerapkan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum belajar.

Pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah dinilai efektif sebagai langkah pertama dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an sebelum akhirnya mereka memahami maknanya. Pihak sekolah memilih menerapkan pembiasaan di MTS Negeri 3 Kota Cilegon dan dilakukan terhadap seluruh peserta didik di MTS Negeri 3 kota Cilegon. Karena mereka mampu memiliki ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari.

Diadakannya pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum belajar agar siswa mampu mencintai Al-Qur'an, karena pentingnya mengimplementasikan pembiasaan keagamaan dalam proses pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Sebagaimana Allah SWT. telah menjelaskan tentang kewajiban membaca dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq : [96] ayat 1-5. Allah SWT berfirman :

² Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), 44.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥). (سورة العلق [٩٦] : ١-٥).

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-‘Alaq (96) : 1-5).³

Untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan, tentu tidak terlepas dari berbagai faktor pula yang menunjang keberhasilan tersebut. Di antara salah satu faktornya yang paling dominan adalah diri siswa itu sendiri. Kemauan yang keras untuk berhasil akan menentukan seberapa jauh tingkat keberhasilan seorang siswa dalam belajar.

Indikator keberhasilan siswa dalam pembelajaran adalah mampu dan bisa mengaplikasikan setiap ilmu yang diperolehnya dari pembelajaran tersebut. Kemampuan mengaplikasikan setiap ilmu yang diperoleh dari proses pendidikan dan pembelajaran dalam kehidupan akan melahirkan sebuah kebiasaan positif yang akan mengarahkan pada kehidupan yang lebih baik.

Proses kegiatan pengulangan menggunakan dua kemampuan kerja yang bersamaan yakni kemampuan fisik dalam mengucapkan kata-kata dan kemampuan otak untuk mentransfer dan mengolah apa yang diucapkan atau dibaca. Dalam Al-Qur'an kita menemukan banyak sekali pengulangan

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011). 4

mengenai beberapa kebenaran seperti yang terdapat dalam surat Al-Qomar: [54] ayat 17, 22, 32. Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ . (سورة القمر [٥٤] : ١٧)

Artinya: "Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?". (QS. Al-Qamar 54: Ayat 17.)⁴

Berdasarkan ayat di atas, proses pembelajaran yang berkelanjutan dan kontinuitas yang baik akan menghasilkan sebuah pemahaman yang maksimal dan hasil dari pemahaman itu akan menjadi sebuah keyakinan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pula dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an, jika dilakukan dengan terus-menerus dan berkesinambungan, maka akan menjadikan sebuah kebutuhan pribadi yang menumbuhkan rasa kecintaan dan keyakinan akan isi Al-Qur'an dan dapat menumbuhkan motivasi kepada siswa untuk selalu membaca Al-Qur'an.

Motivasi untuk membaca Al-Qur'an harus dibudayan sejak dini, karena dengan adanya motivasi yang tinggi untuk membaca al-Qur'an akan sangat membantu bagi kita dalam melancarkan bacaan dan membenarkan hukum-hukumnya serta dapat menjadikan modal kebahagiaan dunia dan akhirat kelak nantinya.

Motivasi membaca ini akan terlaksana apabila kita sudah bisa mengenali huruf-huruf Al-Qur'an dan bisa membacanya, kemudian bisa

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Tafsirnya* (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), 567,572,575.

mengeja huruf-huruf Al-Qur'an sehingga kita dapat membaca dengan baik dan benar. Maka sejak dini kita tanamkan motivasi membaca Al-Qur'an itu agar terbiasa dan menjadi kebutuhan bahkan kewajiban kita sehari-hari.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat di stimulus oleh faktor dari luar tetapi motivasi juga tumbuh di dalam diri seseorang.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Cilegon ini merupakan salah satu dari beberapa lembaga pendidikan tingkat menengah yang menerapkan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum belajar sebagai pembiasaan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya dalam meningkatkan prestasi hafalan Al-Qur'an yang bertujuan untuk menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muda yang Qur'ani dan agar terbiasa dalam membaca Al-Qur'an setiap harinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengadakan penelitian dan membahas skripsi yang berjudul "***Implementasi Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Belajar Terhadap Motivasi Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Sehari-harinya Di Luar Sekolah (Study Di MTS Negeri 3 Kota Cilegon)***".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi dari judul "*Implementasi Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Belajar Terhadap Motivasi Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Sehari-harinya di Luar Sekolah (Study Di MTS Negeri 3 Kota Cilegon)*", sebagai berikut:

1. Kurang lancarnya siswa dalam membaca Al-Qur'an
2. Kurang fasihnya siswa dalam membaca Al-Qur'an
3. Kurang ada minat siswa dalam membaca Al-Qur'an
4. Siswa sulit untuk membaca Al-Qur'an
5. Motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an sehari-hari diluar sekolah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka pembatasan masalahnya dititikberatkan pada implementasi pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum belajar terhadap motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an sehari-harinya di luar sekolah (study di MTs Negeri 3 Kota Cilegon).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini dapat penulis uraikan beberapa pokok permasalahan sebagai acuan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum belajar di MTs Negeri 3 Kota Cilegon?

2. Bagaimana motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an sehari-harinya di luar sekolah study di MTs Negeri 3 Kota Cilegon ?
3. Bagaimana pengaruh implementasi pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum belajar terhadap motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an sehari-harinya di luar sekolah study di MTs Negeri 3 Kota Cilegon ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum belajar di MTs Negeri 3 Kota Cilegon.
2. Untuk mengetahui motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an sehari-harinya di luar sekolah study di MTs Negeri 3 Kota Cilegon.
3. Untuk mengetahui pengaruh implementasi pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum belajar terhadap motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an sehari-harinya di luar sekolah study di MTs Negeri 3 Kota Cilegon.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang di harapkan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti : Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam keagamaan, khususnya dalam meningkatkan Motivasi Siswa dalam Membaca Al-Qur'an sehari-harinya di luar sekolah study di MTs Negeri 3 Kota Cilegon.
2. Bagi Pengguna : Menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan tentang keagamaan, khususnya dalam meningkatkan kecintaan terhadap

Al-Qur'an dan adanya motivasi untuk membaca Al-Qur'an sehari-harinya di luar sekolah.

3. Bagi Lembaga : Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam serta dapat memberikan masukan dalam pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum belajar terhadap motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an sehari-harinya di luar sekolah.
4. Pengembangan Ilmu Pengetahuan : Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi kedalam lima bab sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan. Terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II adalah Kajian Teori. Terdiri dari, Implementasi Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Belajar Di MTs Negeri 3 Kota Cilegon meliputi: Pengertian Implementasi, Dasar dan Tujuan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Belajar di MTs Negeri 3 Kota Cilegon, Langkah-Langkah Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Belajar di MTs Negeri 3 Kota Cilegon. Motivasi Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an sehari-harinya di luar

sekolah study di MTs Negeri 3 Kota Cilegon terdiri dari : Pengertian Motivasi, Macam-Macam Motivasi, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi, Manfaat Motivasi, Tujuan Motivasi, Fungsi Motivasi, Aspek-Aspek Motivasi, Indikator Motivasi Belajar, Motivasi Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an di MTs Negeri 3 Kota Cilegon. Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir.

BAB III adalah Metodologi Penelitian. Terdiri dari, Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Hipotesis Statistik.

BAB IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan. Terdiri dari, Deskripsi Data, Hasil Penelitian, dan Pembahasan tentang *Implementasi Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Belajar Terhadap Motivasi Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Sehari-harinya Di Luar Sekolah (Study di MTs Negeri 3 Kota Cilegon)*.

BAB V adalah Penutup. Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.